

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGST		SEPT		OKT		NOV		DES								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 1

TAHUN 2004

Fokus Krisis Air, Listrik di Sumatra Padam

Setiap hari, PLN Sumbar memadamkan listrik 175 ribu pelanggannya.

Kekeringan memaksa PT PLN (Persero) memadamkan listrik di Sumatra Barat secara bergilir. Hujan buatan pada Juli lalu tak berpengaruh signifikan untuk menaikkan permukaan air Danau Singkarak, Maninjau, dan Waduk Koto Panjang.

Dalam beberapa hari ini, ketinggian air di Danau Singkarak dan Maninjau terus menyusut. Begitupun air di Waduk Koto Panjang. Sehingga, operasi masing-masing empat turbin di PLTA Singkarak (175 MW) dan

PLTA Maninjau (68 MW) tidak optimal.

Asisten Manajer Humas PLN wilayah Sumbar, Yusman Rajo Mudo, mengaku terpaksa memadamkan listrik lagi karena kurangnya debit air. Pemadaman dilakukan di wilayah yang berbeda pada pukul 18.00 WIB sampai 20.00 WIB. Kemudian, pukul 20.00-22.00 WIB di wilayah lainnya.

Menurut Kepala PLN Sektor Bukittinggi, Mursalin, pemadaman listrik ini merupakan yang kesekian kalinya di wilayah itu. Sebelumnya, dilakukan menjelang dan sesudah pemilu.

Dengan demikian, ada sekitar 700 ribu pelanggan PLN di provinsi itu yang harus rela "bergelap-gelapan". Setiap harinya, dari jumlah itu, aliran listrik 175 ribu pelanggan harus dipadamkan.

Berdasarkan catatan PLN, kapasitas terpasang semua pembangkit di Sumbar sebanyak 621 MW. Beban puncak 520 MW. Saat ini, yang bisa dioperasikan hanya 475 MW.

Pemadaman bergilir juga terjadi di Provinsi Lampung sejak sepekan terakhir. Debit air di sejumlah PLTA di Lampung berkurang. Akhirnya, listrik sehari padam, tiga hari menyala.

Kepala Humas PLN Wilayah

Lampung, Bambang S, mengatakan ada dua kali pemadaman bergilir dalam sehari "PLTA-PLTA di interkoneksi Lampung, Sumsel, Sumbar, dan Riau mengalami penurunan debit air," kata Bambang di Bandar Lampung, Jumat (20/8).

Kesulitan air juga masih terjadi di sejumlah wilayah di Jawa Timur. Di Bojonegoro, warga di dataran tinggi merasakan itu.

Krisis air bersih juga melanda Pacitan, Trenggalek, Blitar, Situbondo, Bondowoso, dan Sampang. Lainnya, di Jawa Tengah (Cilacap, Tegal, Banyumas), Jawa Barat, NTT, Kalimantan, dan Sumsel. ■ ru/mur/ant

f